

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai yaitu untuk mencapai laba yang maksimal.

Dunia usaha Indonesia sedang mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat, akan tetapi di balik kenyataannya yang terlihat cukup banyak permasalahan yang terjadi dan harus diselesaikan pihak pengelola apabila ketika mengalami krisis ekonomi seperti yang terjadi saat ini. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya usaha yang didirikan oleh masyarakat, misalnya perusahaan yang tergolong dalam perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur. Semakin banyaknya perusahaan maka persaingan yang

adase makinketat.

Dan

persainganselalumunculdalamduniausaha *dikutipMakalahPenerapanSistemA  
kuntansiTafikIdrus (2012).*

Begitujuga yang terjadidigorontalosaatini,  
terbuktidenganmakinbanyaknyausaha –usaha yang berdiridigorontalo.Salah  
satuusaha yang paling  
banyakdigelutioleh masyarakatgorontalosaatiniyakniusahaperdagangandalam  
bentukToko.Persaingandalambisnisekonomisekaranginisemakintajamdantida  
kdapatterelakkanlagi.Hal

inidisebabkanolehsemakinbanyaknyausahasejenis.Olehkarenaitusangatdibut  
uhkankemampuanmanajemen yang  
baikuntukmengaturdanmenjalankanusaha agar  
kegiatanoperasionalperusahaan dapatberjalaneffektifdanefisien.

Untuk dapat menjalankan aktivitasnya,  
makasuatu perusahaan membutuhkan prosedur. Dengan adanya prosedur tersebut  
utdiharapkan akan memberisuatu susunan yang teratur dari kegiatan yang  
berhubungansatusamainnya.

Sehingga memudahkan kegiatan utamada risuatu perusahaan dan bisa lebih terar  
ah. Prosedur yang baik dan teratur sangat diperlukan agar  
penerimaan kas dapat berjalan dengan baik sesuai prosedur yang  
semestinya sehingga tidak terdapat penyimpanan atau kecurangan dalam penerimaan  
aankas ini. Prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (full menulis),

biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi yang terjadi berulang-ulang yang dikutip oleh **Mulyadi (2001:5)**

Tujuan dasar dari setiap prosedur penerimaan kas yaitu bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya dan juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan. Secara keseluruhan, namun dengan realita yang ada, masih banyak perusahaan yang tidak memperhatikan prosedur-prosedur yang diterapkan khususnya pada penerimaan kas sendiri, sehingga pemilik atau pihak manajemen perusahaan belum optimal dalam menjaga kekayaan. Perusahaan dan belum bisa meminimalkan kemungkinan kerugian dikutip dari *Makalah Prosedur Penerimaan Kas, Anindya S. Hudji (2011)..*

Sehingga banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak dapat mengelola keuangan dengan baik, khususnya dalam pembukuannya, perusahaan masih banyak yang belum terorganisir dengan baik karena tidak adanya koordinasi yang baik antar pihak-pihak yang terkait.

Toko R & B yang beralamatkan Jl Trans Limboto, Kec Telaga, Provinsi Gorontalo, merupakan salah satu bentuk usaha perorangan, toko R&B menjual 5 usaha yang bergerak dibidang dagang dan jasa yakni usaha: Mart, Warnet, Meubel, Karaoke, dan jasa fotocopy.

Dalam bidang Jasa fotocopy juga menjual alat sekolah dan pulsa sehingga pencatatan dan pengeluaran kas digabung menjadi satu, dan tidak ada pemisahan antara pencatatan penerimaan kas dan pencatatan pengeluaran kas. Dalam bidang ini juga Toko R & B juga belum memisahkan fungsi kasir untuk penjualan alat sekolah, pulsa dan jasa fotocopy, sehingga terjadi penumpukan pelanggan.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko R & B dimana barang yang dijual diperoleh dari distributor – distributor yang dikirim melalui angkutan umum kemudian disimpan, dibuatkan harga, dan selanjutnya barang tersebut dijual kembali kepada konsumen.

Mengingat hal di atas, Perusahaan dituntut agar menerapkan system akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing – masing perusahaan. Salah satu system yang digunakan perusahaan adalah system akuntansi penerimaan kas, masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama administrasi baik untuk perusahaan besar, perusahaan menengah, maupun usaha kecil pada prinsipnya kas merupakan aktiva yang paling lancar dan paling sering berubah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas” Pada Toko R & B.

## **1.2 Identifikas Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi masalah ini, maka dapat diidentifikasi masalah yang patut diangkat atau dijadikan focus untuk dikaji lebih lanjut yaitu :

1. Perusahaan belum melakukan penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dengan baik.
2. Tidak adanya pemisahan antara yang mencatat pembukuan penerimaan kas dan pengeluaran kas.
3. Tidak ada pemisahan fungsi kasir bagian jasa fotocopy, pulsan dan penjualan alat sekolah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam hasil uraian identifikasi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :  
“Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Toko R & B?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “untuk mengetahui penerapan system akuntansi penerimaan pada Toko R & B.”

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun dari manfaat penelitian ini adalah :

##### **1. Secara Teoritik**

Bagi Dunia Akademik,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka berpikir dari bahasan kajian sertaperbandingan kepada peneliti- peneliti selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

- Bagi Peneliti,

untuk dapat memperluas pengetahuan mengenai pengendalian piutang dan penerimaan kas serta membandingkan ilmu yang

diperoleh dari bangkuk kuliah dengan realita yang  
ada di perusahaan.

- Bagi  
Perusahaan, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran  
bagi perusahaan.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan data yang  
diperlukan maka lokasi penelitian difokuskan pada Toko R & B Jl Trans  
Limboti, Kec Telaga, Provinsi Gorontalo.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai  
Proposal ini selesai.

## 1.7 Sumber Data

Selama data yang digunakan adalah Data Primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan Toko R & B, dan Data Sekunder yang diperoleh dari kajian pustaka dan literature – literature dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Pengamatan (observasi)

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana penerapan system akuntansi penerimaan kas pada Toko R&B.

#### 2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan Pemilik (Bapak Mexi Abubakar) dan Karyawan Toko R&B.

#### 3. Penelitian Keperpustakaan

Suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan data secara teoritis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan cara membaca, mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.



## 1.9 Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudiannya diolah untuk diambil kesimpulannya serta dibandingkan dengan teori “mengenai masalah” yang ada yakni penerapan system akuntansi penerima kas.